BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.D 30 tahun G2P1A0 hamil 38 minggu, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. D G2P1A0 hamil 38 minggu memeriksakan kehamilan secara teratur ke PMB. Berdasarkan standar minimal pelayanan antenatal 10T pada standar 8 yaitu pemeriksaan laboratorium khusus dan rutin pemeriksaan golongan darah tidak dilakukan semestinya. Ditemukan juga faktor predisposisi pada Anemia dalam Kehamilan pada kasus Ny. D adalah ketidakpatuhan Ny. D dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan oleh kurangnya dukungan keluarga.
2. Asuhan kebidanan pada persalinan Ny. D G2P1A0 dilakukan di PMB Bidan G, ibu melahirkan saat usia kehamilan 38 minggu yang berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan. Ibu melahirkan secara spontan pervaginam dan bayi segera menangis setelah lahir. Proses persalinan dari kala I sampai kala IV berjalan dengan lancar tanpa ada penyulit.
3. Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. D dilakukan sesuai standar kunjungan rumah pada ibu nifas yaitu KF1 sampai KF4. Masa nifas berjalan dengan lancar, involusi uterus baik dan tidak terdapat komplikasi serta penyulit yang ibu alami. Hanya saja terdapat beberapa keluhan dan ketidaknyamanan fisiologis, namun penulis sudah melakukan pemberian penkes sehingga keluhan dan ketidaknyamanan ibu dapat teratasi.
4. Asuhan kebidanan pada bayi Ny.D sudah dilakukan kunjungan rumah neonatus pada hari 5 dan 15 hari dengan keadaan baik. Hasil asuhan bayi Ny. D yaitu keadaan umum bayi baik, tidak ada kelainan dan komplikasi, berjenis kelamin

perempuan, dilakukan IMD selama 1 jam, telah diberikan Vitamin K1, salep mata dan imunisasi Hb0 pada 1 jam berikutnya.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia, agar bisa teratasi dan tidak terjadi komplikasi saat persalinan dan masa nifas.

6.2.2 Bagi Penulis

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif dan melakukan analisa kasus, diharapkan dapat menjadi penyempurnaan proses pembelajaran dan untuk menambah pengetahuan mengenai kasus ibu hamil dengan anemia agar bisa memahami kesenjangan yang terjadi pada kasus anemia dan ketidaksenjangan antara kasus dan teori.

6.2.3 Bagi Tempat Pelayanan

Diharapkan laporan ini bisa menjadi gambaran proses asuhan yang dilakukan bidan terhadap pasien dengan Anemia dalam kehamilan. Dapat meningkatkan kualitas asuhan antenatal yang sesuai dengan standar pelayanan asuhan antenatal 10T dan meningkatkan penyediaan fasilitas pada alat-alat kesehatan untuk pemeriksaan laboratorium, asuhan persalinan yang sesuai standar, asuhan nifas dengan kunjungan nifas dan pemeriksaan bayi baru lahir dengan melakukan kunjungan neonatus yang sesuai standar.

6.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi masukan untuk Institusi Pendidikan dan perkembangan ilmu khususnya mengenai Anemia

dalam Kehamilan sehingga ilmu yang akan diajarkan menjadi lebih aplikatif serta hasil laporan kasus ini dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran.